

EVALUASI KUANTITATIF PENGGUNAAN ANTIBIOTIK UNTUK PASIEN RAWAT INAP BERDASARKAN KASUS BEDAH DAN NON BEDAH DI RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH GAMPING SELAMA TAHUN 2021

Agung Setiadi Nugroho

Prodi Farmasi

INTISARI

Latar belakang: Antibiotik dengan penggunaan yang tidak sesuai berpengaruh pada aspek ekonomi, klinis, dan farmakologis. Ketidaksesuaian ini dapat diatasi dengan melakukan evaluasi penggunaan antibiotik secara kuantitatif.

Tujuan: Untuk mengetahui profil kuantitatif penggunaan antibiotik untuk pasien rawat inap di RS PKU Muhammadiyah Gamping selama tahun 2021 berdasarkan kasus bedah dan non bedah.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode ATC/DDD secara deskriptif, dengan pengumpulan data retrospektif dari SIM RS di RS PKU Muhammadiyah Gamping. Selanjutnya data penggunaan dianalisis dengan mengacu pada sistem ATC/DDD yang dikeluarkan oleh WHO. Data jumlah pasien, 10 besar penyakit, rata-rata lama rawat inap, serta data pasien kasus bedah dan non bedah digunakan untuk menghitung kuantitas penggunaan antibiotik dalam satuan DDD/100HR.

Hasil: Terdapat 29 macam antibiotik yang digunakan selama tahun 2021 dengan total penggunaan 4282,23 DDD/100HR. Antibiotik tertinggi untuk kasus bedah dan non bedah adalah levofloksasin dengan nilai DDD/100HR 30,48 dan 1565,02. Selanjutnya yang termasuk dalam segmen DU90% berdasarkan kasus bedah yaitu levofloksasin, sefiksim, seftriakson, dan siprofloksasin sedangkan kasus non bedah yaitu azitromisin, levofloksasin, seftriakson, sefiksim, amoksisilin, dan seftazidim.

Kesimpulan: Antibiotik yang memiliki nilai DDD/100HR tertinggi berdasarkan kasus bedah dan non bedah adalah levofloksasin. Sedangkan, jenis antibiotik yang masuk dalam segmen DU90% selama tahun 2021 adalah azitromisin, levofloksasin, seftriakson, sefiksim, amoksisilin, dan siprofloksasin.

Kata Kunci : Antibiotik, ATC/DDD, RS PKU Muhammadiyah Gamping